

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis zonasi kawasan wisata mangrove Desa Apar,terdapat 2 zonasi yaitu zona wisata pasif yang diperuntukan sebgai kawasan konservasi dan perlindungan bagi ekosistem mangrove,pada zona ini atraksi wisatawan dibatasi jumlahnya dikarenakan zona ini mengutamakan kelestarian dari ekosistem mangrove.

Zona kedua yaitu zona wisata aktif yang diperuntukan untuk kegiatan rekreasi yang dapat dinikmati wisatawan tanpa merusak ekosistem mangrove.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada kawasan wisata mangrove Desa Apar terdapat 13 atraksi yang berpotensi dikembangkan pada kawasan studi.Dari 13 atraksi terdapat 8 atraksi yang sudah dilakukan seperti, menelusuri hutan mangrove, menanam pohon mangrove, mempelajari ekosistem mangrove, mengenal satwa mangrove, memancing,budidaya ikan air tawar, melepas anak penyu dan melihat penyu.

Terdapat 6 atraksi yang belum ada tetapi berpotensi untuk dikembangkan di kawasan wisata mangrove Desa Apar seperti mengamati burung,budidaya kepiting mangrove, canoeing atau berkano, hunting foto dan selfie,wisata kuliner dan permainan outbond.

Pada zona pasif terdapat atraksi yang berpotensi seperti,menelusuri hutan mangrove,mempelajari ekosistem mangrove,menanam pohon mangrove,mengenal satwa yang ada pada hutan mangrove,memancing,budidaya kepiting mangrove,dan berkano.Pada zona aktif terdapat atraksi berpotensi seperti,budidaya ikan air tawar, hunting forto,wisata kuliner ,melepas anak penyu dan melihat penyu.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, terdapat 9 fasilitas yang akan dikembangkan pada kawasan wisata mangrove Desa Apar yaitu, galeri tanaman mangrove, area outbond, house green , laboratorium mangrove, workshop pengolahan bahan makanan dan minuman dan cottage.

Selain itu terdapat penambahan fasilitas pendukung atraksi seperti atraksi memancing memerlukan dermaga pancing dan tempat penyewaan alat pancing,atraksi outbond menyediakan fasilitas penyewaan alat outbond,dan berkano menambah fasilitas dermaga serta menentukan rute yang akan dilewati.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil kajian tentang Zonasi Atraksi Wisata Mangrove Desa Apar Kota Pariaman yang dilakukan, rekomendasi yang diberikan yaitu :

1. Pihak pengelola dapat memanfaatkan pembagian zonasi kawasan wisata mangrove Desa Apar agar dalam merencanakan program-program dapat sesuai dengan ketentuan zonasi
2. Pengelola dapat memanfaatkan potensi-potensi atraksi berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan
3. Menyediakan paket atraksi wisata kepada wisatawan yang berkunjung sehingga dapat menjadi promosi sehingga meningkatkan kunjungan ke objek wisata.
4. Menambah fasilitas wisata pada kawasan mangrove Desa Apar sehingga dapat menunjang aktifitas dan kebutuhan wisatawan.
5. Masyarakat dapat bekerjasama dalam mengembangkan potensi atraksi dan ketersediaan fasilitas pada kawasan wisata mangrove Desa Apar.
6. Diharapkan penelitian berikutnya dapat mengembangkan potensi-potensi dari kajian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat membangun pariwisata di Desa Apar khususnya.

Diharapkan dengan adanya pengembangan terhadap atraksi dan fasilitas wisata mangrove ini dapat meningkatkan nilai wisata terhadap Kawasan Wisata Mangrove Desa Apar, selain itu diharapkan potensi-potensi atraksi yang ada menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuni, S. (1987). *Konsep Pengaturan Sumberdaya Taman Nasional*, Media Konservasi 1(3) :1-11.
- Bengen. 2000. Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Davis, Claridgei &Natarina (1995) dalam FPPB (2009).*Fungsi Mangrove Serta Manfaatnya*.Artikel Tobasahona.com
- Dispar.bone.go.id.(18 Februari 2019). *Jenis-Jenis Tempat Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan, Lokasi Tujuan, dan Perjalanan*.<https://dispar.bone.go.id/2019/02/jenis-jenis-tempat-wisata-berdasarkan-motif> Diakses pada tanggal 25/03/2023
- Djunaidi, dkk. 2019. *Rencana Zonasi Kawasan Konservasi Mangrove di Desa Sungai Dualap Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Propinsi Jambi*. Palembang : Jurnal Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan Universitas PGRI Palembang.
- Fandeli, Chafid . 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Press.
- Haryani. 2014. *Potensi Pengembangan Atraksi Wisata Kampung Nelayan Pasie Nan Tigo Kota Padang Ditengah Ancaman Bencana Abrasi dan Banjir*. Padang : MIMBAR-Jurnal Sosial dan Pembangunan, 30 (2), 189-198.
- Haryani,dkk.2019. *Kajian bencana abrasi pantai dan penyebabnya di Kota Pariaman*.Padang : Konferensi TIO Ser.: Lingkungan Bumi. Sains. 314012009
- Hendry Baiquni. 2007. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati. (Online). <http://www.dcita.gov.au/cca//uploads/2013/03.pdf>. Diakses pada tanggal 25/03/2023
- Ilham, Muhammad. 2018. *Studi Kelayakan Ekosistem Mangrove Sebagai Objek Eduwisata di Tambak Pendidikan Universitas Hasanuddin, Desa Bojo, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru*. Makassar : Library Universitas Hasanuddin Makassar.
- Jariah, S., (2018). Hutan Mangrove sebagai Daya Tarik Wisata di Kulon Progo, Domestic Case Study, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
- Karsanifan, Afrandi. 2015. *Perancangan Eduwisata Mangrove di Pantai Cengkrong Kabupaten Trenggalek*. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Kota Pariaman,(2022).*Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 5 Tahun 2022 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2022-2042*.Pariaman
- Limman, Kevin Kristiano. 2020. *Fasilitas Wisata Edukasi Tanaman Mangrove di Surabaya*. Surabaya : Jurnal E-Dimensi Arsitektur Vol. VIII No.1.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pendit, Nyoman S. (2002). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Rahayu, Sri. 2021. *Perancangan Fasilitas Kawasan Ekowisata Mangrove di Desa Tongke-Tongke Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. Makassar : Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Rahmawati. 2006. *Upaya Pelestarian Mangrove Berdasarkan Pendekatan Masyarakat*.(Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang No 32 tahun 2009 Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Di Daerah*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No 20 tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 Tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2018. *Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota*. Jakarta.
- Riadi, Muchlisin. 2013. *Ekowisata (Pengertian, Prinsip, Karakteristik dan Jenis)*. <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/ekowisata-pengertian-prinsip-karakteristik-dan-jenis.html>, diakses tanggal 19 November 2022 pukul 01.22.
- Santoso, N. 2000. *Pola Pengawasan Ekosistem Mangrove* . Jakarta : Lokakarya Nasional Pengembangan Sistem pengawasan Ekosistem Laut
- Sastrayuda, Gumelar. (2010). *Concept Resosrt And Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata*

- Soedjarwo.1979.*Mengoptimalkan Fungsi-Fungsi Hutan Mangrove Di Pulau Moti*.Dalam Maryanto,I.&Sutrisno,H(Editor) Ekologi Ternate.Pusat Penelitian Biologi_LIPI : 199-217
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- The Ecotourism Society. 1990, dalam Fandeli, C, Et Al. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta: Fahutan UGM – UKSDA DIY – Pustaka Pelajar.
- Wardhani, Maulinna Kusumo. 2019. *Kawasan Konservasi Mangrove Suatu Potensi Ekowisata*. Jawa Timur : Jurnal Kelautan Universitas Trunojoyo Madura.
- Yoeti, Oka A, (2008). *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Pradnya Paramita: Jakarta.
- Yulianda, F. (2007). *Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumber daya pesisir berbasis konservasi*. [Makalah]. Paper presented at the Disampaikan pada Seminar Sains Departemen Manajemen Sumber daya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.